

KEPUSTAKAAN

- Afifah, D.S.N., dkk. (2020). Eksplorasi Etnomatematika Pada Batik Gajah Mada Motif Sekar Jagad Tulungagung. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 4(1), 101-112.
- Ahimsa-Putra, H.S. (2011). Structural Anthropology as a Transcendental Philosophy. *Kanz Philosophia, A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism*, 1(2), 145-162.
- _____. (2015). Seni Tradisi, Jatidiri dan Strategi Kebudayaan. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 2(1).
- _____. (2022). *Paradigma Profetik Islam: Epistemologi, Etos, dan Model*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. (2025). *Strukturalisme Lévi-Strauss, Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Aini, S. & Affanti, T.B. (2022). Penciptaan Batik Kontemporer dengan Cap Berbahan Kertas. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 16(1), 25-32.
- Alamsyah, Maziyah, S. & Supriyono, A. (2020). Perkembangan Motif Batik Jepara Tahun 2008-2019: Identitas Baru Jepara Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 5(1), 45-56.
- Amelia, B.S. (2022). Pengentasan Kemiskinan melalui Pengembangan Industri Kreatif Batik di Kabupaten Pamekasan. *Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 79-96.
- Anissa, D.D. & Silfianah, I. (2023). Batik Tulungagung: Kajian Etnosains Bermuatan Nilai Karakter Untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045. *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 14(2), 299-310.
- Anshori, Y. & Kusrianto, A. (2011). Keeksotisan Batik Jawa Timur Memahami Motif dan Keunikannya. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Atkinson, J.D. (2017). *Journey into Social Activism, Qualitative Methods*. Fordham University Press.
- Bahrudin, M. & Nugraha, E.F.S. (2013). Masyarakat Kampoeng Batik Jetis Sidoarjo: Antara Mempertahankan Batik Tulis sebagai Produk Budaya Lokal dan Kontribusi Ekonomi. *Seminar Nasional & Workshop: Peningkatan Inovasi Dalam Menanggulangi Kemiskinan*, LIPI, 143-150.
- Bayuadhy, G. (2015). *Laku dan Tirakat*. Yogyakarta: Saufa
- Ciptandi, F., Sachari, A. & Haldani, A. (2016). Fungsi dan Nilai pada Kain Batik Tulis Gedhog Khas Masyarakat di Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. *Panggung*, 26(3), 261-271.

- Creswell, J.W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Damayanti, V. & Zakik. (2023). Peranan Industri Batik dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(2), 242-252.
- Dharsono. (2007). *Budaya Nusantara Kajian Konsep Mandala dan Konsep Tri-loka terhadap Pohon Hayat pada Batik Klasik*. Bandung: Rekayasa Sains.
- . (2021). Estetika Sanggit: Perjumpaan Tradisi Modern dalam Paradigma Kekaryaannya Seni. *Sanggit Ngudi Kasampurnan: Bunga Rampai Tulisan dalam rangka Purna Tugas Prof. Dr. Dharsono, M.Sn.*, 1-14. Surakarta: ISI Press.
- Dinas Kebudayaan DIY. Upacara Tradisi. Sumber: <https://budaya.jogjapro.go.id/artikel/detail/464-upacara-tradisi>. Diakses 4 Juni 2026.
- Endraswara, S. (2018). *Falsafah Hidup Jawa*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Eubanks, P.K. (1997). Art Is a Visual Language. *Visual Arts Research*, 23(1), 31-35.
- Feldman, E.B. & Woods, D. (1981). Art Criticism and Reading. *The Journal of Aesthetic Education*, 15(4), 75-95.
- Geertz, C. (1976). Art as a Cultural System. *MLN, Comparative Literature*, 91(6), 1473-1499.
- Guntur. (2016). *Metode Penelitian Artistik*. Surakarta: ISI Press.
- Gustami, S.P. (1989). *Konsep Gunung dalam Seni Budaya Jawa Manifestasinya di Bidang Seni Ornamen: Sebuah Studi Pendahuluan*. Yogyakarta: Balai Penelitian Institut Seni Indonesia.
- . (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Haryono, T. (2017). Sumbangan Budaya Islam dalam Pelestarian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Tradisional di Jawa. *Jurnal Kajian Seni*, 4(1), 1-11.
- Hendriyana, H. (2021). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya-Practice-Led Research and Practice-Based Research-Seni Rupa, Kriya, dan Desain*. Yogyakarta: ANDI.
- Hidajat, R. (2004). Kajian Strukturalisme-Simbolik Mitos Jawa pada Motif Batik Berunsur Alam. *Bahasa dan Seni*, 32(2), 286-304.
- Hidayat, H. (2020). Simbolisasi warna dalam Al-Qur'an. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 5(1), 36-50.

- Irawan, A. (2025). Transformasi Relief Gua Selomangleng Tulungagung dalam Kreasi Batik. *Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah*, 42(1), 1-18.
- Januariani. (2022). *Memmingkai Batik Tulungagung*. Yogyakarta: Diandra
- Jatman, D. 2000. *Psikologi Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya
- Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Motif Batik Larangan Keraton Yogyakarta. Sumber: <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/12-motif-batik-larangan-keraton-yogyakarta/>. Diakses 4 Juni 2026.
- Karomah, I. dkk. (2022). Legenda Asal Mula Reog Kendang Tulungagung sebagai Ide Penciptaan Batik Lukis pada Selendang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(11).
- Kasiyan. (2021). Kasampurnan dan Kemodernan. *Sanggit Ngudi Kasampurnan: Bunga Rampai Tulisan dalam rangka Purna Tugas Prof. Dr. Dharsono, M.Sn.*, 21-46. Surakarta: ISI Press.
- Kaufmann, F. (1947). An Essay on Man: An Introduction to a Philosophy of Human Culture by Ernst Cassirer. *Philosophy and Phenomenological Research*, 8(2), 283-287.
- Kitley, P. (1992). Ornamentation and Originality: Involution in Javanese Batik. *Indonesia*, 53, 1-19. Cornell University Press; Southeast Asia Program Publications at Cornell University.
- Knochel, A.D. (2013). Assembling Visuality: Social Media, Everyday Imaging, and Critical Thinking in Digital Visual Culture. *Visual Arts Research*, 39(2), 13-27.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Kudiya, K. (2019). *Kreativitas dalam Desain Batik*. Bandung: ITB Press.
- _____. (2021). Batik Tiga Negeri Cirebon. Asosiasi Perajin dan Pengusaha Batik Indonesia (APPBI), sumber: <https://appbi.org/2021/02/09/batik-tiga-negeri-cirebon/>. Diakses 31 Agustus 2025.
- Kusrianto, A. (2013). *Batik: Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lehn, D.V. & Gibson, W. (2011). Interaction and Symbolic Interactionism. *Symbolic Interaction*, 34(3), 315-318.
- Ma'mun, H. (2021). Filsafat Kenabian Muhammad SAW di dalam Al-Qur'an; Penafsiran terhadap Q.S. Al-Ahzab 45-46. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, UIN Saizu, 6(2), 189-203.

- Mahuda, I. (2020). Eksplorasi Etnomatematika pada Motif Batik Lebak Dilihat dari Sisi Nilai Filosofi dan Konsep Matematis. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 1(1), 29-38.
- Martin, M. (1993). Geertz and the Interpretive Approach in Anthropology. *Synthese, Empiricism in the Philosophy of Social Science*, 97(2), 269-286.
- Mawardi, K. (2013). Seni sebagai Ekspresi Profetik. *IBDA', Jurnal Kebudayaan Islam*, 11(2), 131-147.
- Mayangsari, A. (2015). Dampak Pemberdayaan Perajin Batik oleh Diskoperindag dan ESDM terhadap Peningkatan Kesejahteraan UMKM Batik Jetis Sidoarjo. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 3(3), 293-298.
- Maziyah, S., Mahirta, M., & Atmosudiro, S. (2016). Makna Simbolis Batik Pada Masyarakat Jawa Kuna. *Paramita: Historical Studies Journal*, 26 (1), 23
- Muhadiyatiningih, S. N., & Hikmawati, A. (2018). Motif Batik Tradisional Surakarta Tinjauan Makna Filosofis dan Nilai-nilai Islam. *Al-Ulum*, 18(2), 365-382
- Musman, A. & Arini, A.B. (2011). *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Nurchahyanti, D. & Affanti, T.B. (2018). Pengembangan Desain Batik Kontemporer Berbasis Potensi Daerah dan Kearifan Lokal. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(3), 391-402.
- Parmono, K. (1995). Simbolisme Batik Tradisi. *Jurnal Filsafat*, No. 23 Nopember 1995.
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Standar Industri Hijau Untuk Industri Batik. Sumber: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/260278/permenperin-no-10-tahun-2023>. Diakses 11 Januari 2026.
- Prawirohardjo, O.S. 2011. *Pola Batik Klasik: Pesan Tersembunyi yang Dilupakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Primanata, R.O., Harjianto & Irwan, M.S. (2021). Eksplorasi Ragam Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Motif Batik Khas Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 27-33.
- Pujiyanto. (2010a). *Batik Keraton Kasunanan dan Mangkunegaran Surakarta, Sebuah Tinjauan Historis, Sosial Budaya, dan Estetika*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.

- _____. (2010b). Estetika Spiritual Batik Keraton Surakarta. Prosiding Seminar Nasional Estetika Nusantara, 108-126, ISI Surakarta. Sumber: <http://repository.isi-ska.ac.id/>.
- Purnomo, M.A.J. (2021). Batik Sebuah Siklus Sanggit dalam Kehidupan Masyarakat Jawa. *Sanggit Ngudi Kasampurnan: Bunga Rampai Tulisan dalam rangka Purna Tugas Prof. Dr. Dharsono, M.Sn.*, 397-414. Surakarta: ISI Press.
- Putri, M. A., & Josef, A. I. (2021). Kajian Batik Reog Kendang Tulungagung Karya Utari Anggita Shanti dengan Pendekatan Penciptaan Kriya. *Dimensi: Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Seni Desain Grafis*, 2(1), 50-65
- Ranarsih, O. & Tiani, R. (2025). Makna Kultural dan Nilai Filosofis Motif Batik Tegalan: Kajian Antropolinguistik. *Wicara*, 4(1), 33-42.
- Ratnawati, I., Triyanto, & Syakir. (2019). Meanings Possessed by *Gajah Oling* Batik in *Seblang* Rituals Performed by Osing Tribe in Banyuwangi. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S9), 183-186.
- Ricklefs, M.C. (2012). Under colonial rule: Javanese society and Islam in the 1930s, *Islamisation and Its Opponents in Java*. NUS Press.
- Rini, D.R., dkk. (2019). Motif Batik Mapping in East Java as Local Cultural Heritage. *International Journal of Social Science Research*, 1(2).
- Rohidi, T.R. (2014). *Pendidikan Seni, Isu dan Paradigma*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Ruitjer, A.D. (1982). Lévi-Strauss and Symbolic Anthropology. *Symbolic Anthropology in the Netherlands*, Brill.
- Salma, I.R. (2012). Kajian Estetika Desain Batik Khas Mojokerto “Surya Citra Majapahit”. *Ornamen*, 9(2), 123-136.
- _____. (2014). Batik Kreatif Amri Yahya dalam Perspektif Strukturalisme Levi-Strauss. *Dinamika Kerajinan dan Batik*, 31(1), 41-52.
- Santaka, K.A. (2024). Nilai Budaya dan Implementasi Pancasila pada Tradisi Manten Kucing di Kabupaten Tulungagung. *PKn Progresif*, 19(1), 12-18.
- Sari, N. (2020). Kajian Perkembangan Kampung Wisata Batik Kembang Turi Blitar. *GELAR: Jurnal Seni Budaya*, 18(2), 105-122.
- Satriyo, M.H.B. (2025). *Perjalanan Sejarah Batik Kita*. Tulungagung: Satu Press.

- Setiawan, F. & Handayaniingrum, W. (2020). Budaya Visual dalam Tradisi Siklus Kehidupan Masyarakat Jawa di Tulungagung. *ARS: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 23(1), 1-12.
- Setyawan, O. & Irawan, A. (2025). Batik Jawa Timur: Perpaduan Tradisi dan Ungkapan Ikonik. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 17(1), 30-46.
- Shanti, U.A. & Ratyaningrum, F. (2016). Pengembangan Motif Batik di UD. Batik Satrio Manah Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 4(2).
- Shihab, M. Q. (2012). *Tafsir Al-Misbah (Kesan, Pesan dan Keserasian Al-Qur'an)*, 2(2). Jakarta: Lentera Hati.
- Sholikhin, M. (2010). *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Sudianto & Santoso, E. (2021). Eksplorasi Etnomatematika pada Pembuatan Motif Batik Khas Kabupaten Majalengka. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2941-2949.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharwati, S.I. (2019). Pengembangan Industri Batik Tulis sebagai Potensi Daerah (Studi Kasus di Desa Klampar Kabupaten Pamekasan). *JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 13-21.
- Supriono, P. (2016). *Ensiklopedia The Heritage of Batik Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Svasek, M. (2012). Affective Moves: Transit, Transition and Transformation. In *Moving subjects, moving objects: Transnationalism, cultural production and emotions*, 1-40. Berghahn.
- Syahrurridhani, A., Kusumawardani, A.A. & Ongko, E.S. (2022). Kajian Motif Batik Gajah Oling dalam Busana Tari Gandrung Khas Banyuwangi dengan Pendekatan Etnosemiotika dan Estetika. *Jurnal Kajian Seni*, 9(1), 41-56.
- Veldhuisen-Djajasoebarta, A. (1993). The AÉDTA Batik Collection by Daniele C. Geirnaert and Rens Heringa. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, Deel 149, 1ste Afl., 191-194.
- Wahyuni, K.I., dkk. (2024). Kisah Arjunawiwaha pada Relief Goa Selomangleng Tulungagung sebagai Inspirasi Penciptaan Batik Lukis. *ARS: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 27(1).
- Widayat, R. (2010). Estetika Jawa dalam Konteks Desain Interior dan Arsitektur. *Prosiding Seminar Nasional Estetika Nusantara*, 92-107, ISI Surakarta. Sumber: <http://repository.isi-ska.ac.id>.

- Widodo, S.T., dkk. (2015). Warna pada Ragam Hias Batik Klasik Semèn Gaya Yogyakarta. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 3(3), 252-262.
- _____. (2017). Unsur Kombinasi pada Visualisasi Ragam Hias Batik Klasik Semen Gaya Yogyakarta. *CORAK, Jurnal Seni Kriya*, 5(2), 181-192.
- Wirawan & Rozaq, A. (2020). Bubur Simbut Sebagai Perintang Warna Pada Kain Dengan Menggunakan Canting Cap. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 18(1).
- Young, J. O. (2007). *Cultural Appropriation and the Arts*. USA-Blackwell.
- Yulianita, C. & Sukendro, G.G. (2019). Corak Batik dan Perilaku Komunikasi (Analisis Motif Batik Jogja dan Batik Solo). *Koneksi*, 3(1), 244-249.
- Zahri, M. (1984). *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*. Surabaya: PT Bina Ilmu Offset.

Sumber Terjemahan Al-Qur'an

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. Bandung: Syaamil quran.

Narasumber:

- Moch. Husni Bobby Satriyo. (2026). Pembatik tradisi di Desa Majan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Generasi ke 3 dari perajin batik dengan nama Usaha Batik Lirismanis Batik Majan. Bergelut dengan perbatikan sejak kecil mulai tahun 1980-an. Narasumber juga merupakan pengurus APBJ (Asosiasi Perajin Batik Jawa Timur) di bidang pengkajian batik serta aktif dalam asosiasi batik dan wastra Tulungagung. Alamat usaha batik: Dsn. Krajan, Ds. Majan, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung.
- Shodiq. (2026). Pembatik tradisi di Desa Kalangbret, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. Generasi ke 3 dari perajin batik dengan nama Usaha Batik Kalang Kusuma. Memulai usaha batik sejak kecil sekitar tahun 1985-an. Narasumber merupakan salah satu pembatik tradisi dari keluarga saudagar yang berasal dari Surakarta. Aktif dalam berkarya dan lomba batik khususnya di Jawa Timur. Alamat usaha batik: Jln. Wilis Gg. IV, RT/RW 02/04, Ds. Kalangbret, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung.
- Yunar. (2026). Pembatik tradisi di Desa Panggungrejo, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Generasi ke 3 dari keluarga perajin batik tradisi yang sebelumnya berasal dari wilayah Majan. Mempunyai usaha batik dengan nama Yunar Batik.

Alamat usaha batik: Jln. Sentot Prawiro Dirjo No. 99, Ds. Panggungrejo, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung.

Dr. Januariani, M.Si. (2026). Peneliti batik Tulungagung dan staf pengajar tetap sekaligus Waka Kurikulum di MAN 1 Tulungagung. Penulis buku seputar kebudayaan di Tulungagung, khususnya bidang batik dan kuliner. Telah menerbitkan 2 judul buku yang berorientasi dengan budaya di Tulungagung yaitu “Membingkai Batik Tulungagung (2022)” dan “Tulungagung dalam Rasa (2023)”.

Alamat: Jln. Ki Hajar Dewantara, Dsn. Krajan, Ds. Beji, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung.

Prayogi S. Gamawijaya. (2026). Pemilik usaha batik Satrio Manah dari Desa Bangoan. Generasi ke 3 dari keluarga saudagar batik tradisi di wilayah Bangoan, Kecamatan Kedungwaru. Hingga saat ini telah memproduksi berbagai jenis motif batik Tulungagung dengan beragam teknik seperti tulis, cap, kombinasi, hingga printing. Fokus produksi batik pada pengembangan desain dan motif-motif terbaru sekaligus tetap menjaga motif tradisi yang telah ada.

Alamat: RT 03/RW 01, Ds. Bangoan, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung.

Danu Mulya & Munganah. (2026). Pemilik usaha batik Gajah Mada dari Desa Mojosari. Generasi ke 2 dari keluarga saudagar batik tradisi di wilayah Mojosari dan sekitarnya. Hingga saat ini telah memproduksi berbagai jenis motif batik Tulungagung dengan beragam teknik seperti tulis, cap, kombinasi, hingga printing. Memiliki 2 *showroom* dan 1 tempat produksi (*workshop*) sebagai pusat produksi batiknya. Fokus produksi batik pada pengembangan komoditas kain batik (terutama teknik printing) dan motif-motif terbaru sekaligus tetap menjaga motif tradisi yang telah ada.

Showroom

Batik Gajah Mada: Jln. Pangeran Antasari, Tulungagung.

Gama Gallery: Jln. KH. Agus Salim, Tulungagung.

Workshop

Alamat: Jln. Gajah Mada III, No. 17, Ds. Mojosari, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung.